

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti ini menganalisa data tentang pengaruh kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun, pada anak dikelompok B1 TK Al- Husna. Data tersebut diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan mengamati kepercayaan diri anak melalui kegiatan bermain peran makro.

Data yang dihasilkan dari penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik skor kepercayaan diri anak dalam bermain peran makro dari kelompok penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan cara menganalisa data *pre-test* dan *post-test*, sebagai cara dapat melihat adanya pengaruh kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok B, Tk Al- Husna.

Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, median, modus, varians, simpangan baku (standar deviasi), dan jumlah skor untuk mengetahui perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Data Hasil Perhitungan Pret-test Kegiatan Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan Diri Anak usia 5 – 6 Tahun Sebelum Diberikan Perlakuan Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Eksperimen

Hasil data yang diperoleh dari penelitian pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan kegiatan Bermain Peran Makro, hasil *pre-test* dengan menggunakan teknik tanya jawab, dengan responden anak usia 5 – 6 tahun, kelompok B1, TK Al- Husna. Skor tertinggi 42, skor terendah 29, skor rata-rata 34, 27, serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 3, 82. Data perhitungan *pre-test* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan instrumen *chek-list*. Rincian data dari hasil perolehan dari suatu perlakuan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen

HASIL	NILAI
Nilai Max	42
Nilai Min	29
Mean	34, 27
Median	33
Modus	34
Varian	14, 63
Simpangan Baku (SD)	3, 82

Rangkuman deskripsi data pada Kepercayaan Diri Anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

berupa kegiatan bermain peran makro terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

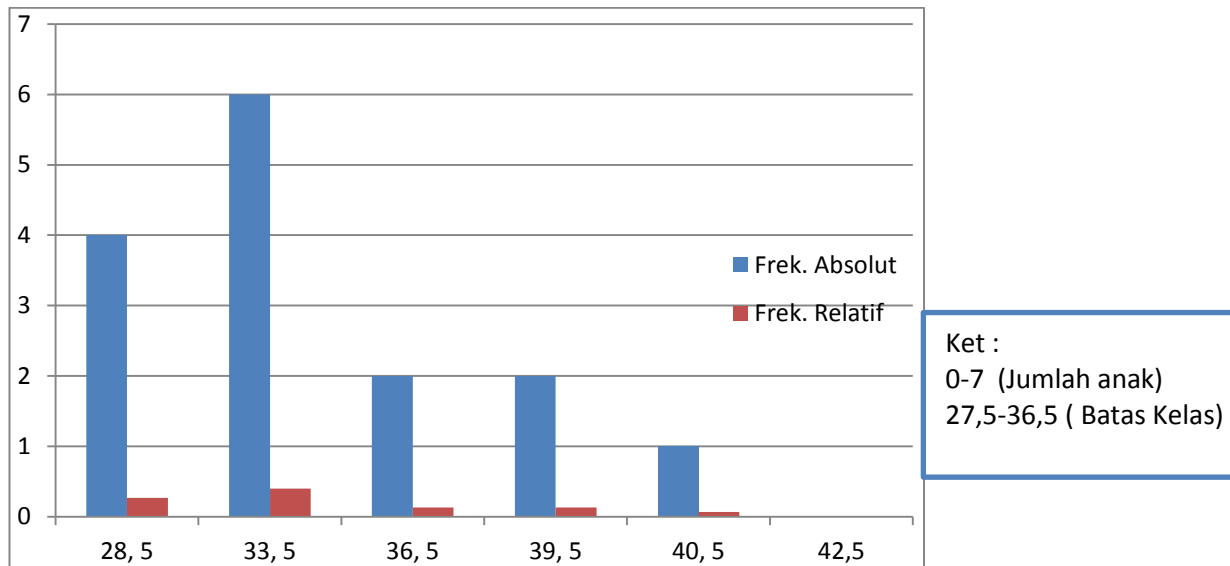
Tabel 4.2
Daftar Frekuensi Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum Diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
29 - 31	28, 5 – 30, 5	4	26,67 %
32 - 34	31, 5 – 33, 5	6	40 %
35 - 37	34, 5 – 36, 5	2	13,33 %
38 - 40	37, 5 – 39, 8	2	13,33 %
41 - 43	40, 5 – 42, 5	1	6,67 %
		15	100 %

Pada tabel 4.1, nilai interval kelas dengan jarak 3 kelas interval dengan frekuensi dari jumlah anak 15 orang, dan hasil yang didapat dalam frekuensi relatif menggunakan rumus $f/n \times 100\%$. Maka hasil yang didapat adalah 10 orang atau 66,67 % dari 15 jumlah responden diantaranya memiliki nilai di bawah rata-rata dalam kepercayaan diri. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 4 orang atau 26,66% dari jumlah 15 responden dalam kepercayaan diri, serta sebanyak 1 orang atau 6,67% dari 15 jumlah responden memiliki nilai tertinggi dari hasil yang didapat dalam kepercayaan diri sebelum diberi perlakuan.

Distribusi frekuensi kepercayaan diri yang diuraikan pada tabel

4.2 dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik Histogram Kepercayaan Diri Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen (*pre-test*)

Grafik di atas menggambarkan nilai yang memiliki kepercayaan diri sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan bermain peran makro pada kelas B1. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dengan kelas interval 28,5 – 33,5 berjumlah sebanyak 10 orang yang memiliki di bawah rata-rata dari 15 jumlah responden, pada kelas interval 36,5 – 39,5 sebanyak 4 orang memiliki nilai sedang atau rerata dari 15 jumlah responden, dan kelas interval 40,5 -42, 5 sebanyak 1 orang memiliki nilai tertinggi dari 15 jumlah responden dalam kepercayaan diri.

2. Data Hasil Perhitungan Pre-test Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum Diberikan Perlakuan Tanpa Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Kontrol.

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan tanpa Kegiatan Bermain Peran Makro, dengan pre-test melalui tanya jawab, dengan responden anak usia 5 – 6 tahun, kelompok B2 dari Tk Al-Husna. Dengan skor tertinggi 37 skor terendah 28, skor rata-rata 31, 87, nilai median 32, dan nilai modus 33, nilai varians 7, 27, serta nilai simpangan baku (standar deviasi adalah 2, 69. Data perhitungan *pre-tes* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan instrumen *check-list*. Rincian data dari hasil perolehan dari suatu perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil *Pre-Test* Kelompok Kontrol

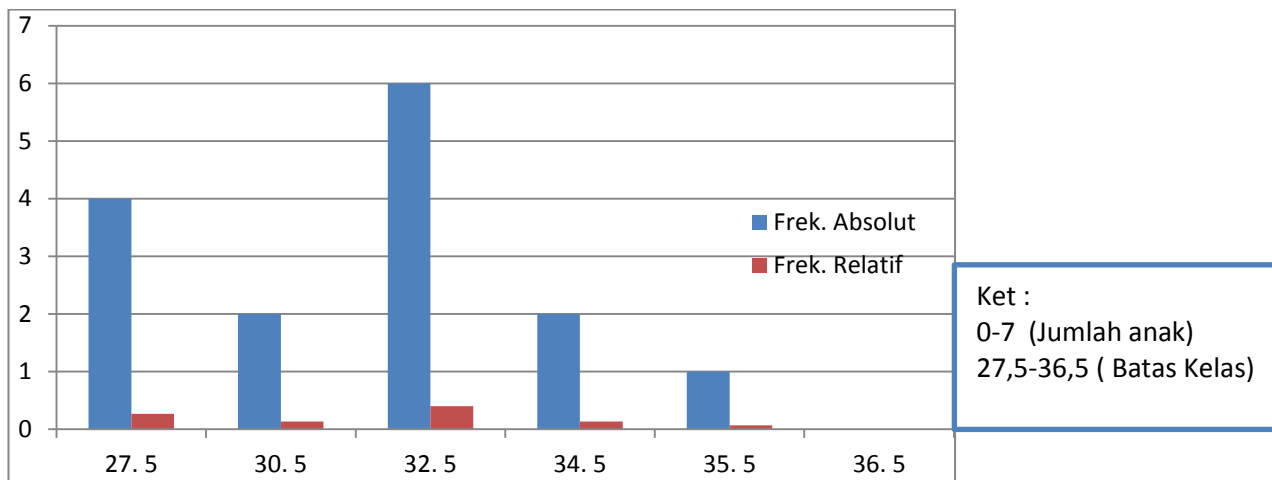
Hasil	Nilai
Nilai Max	37
Nilai Min	28
Mean	31, 87
Median	32
Modus	33
Varians	7, 27
Simpangan baku (SD)	2, 69

Rangkuman deskripsi data informasi kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok kontrol *sebelum diberikan* perlakuan (*pre-tes*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Frekuensi Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum Diberi Perlakuan Tanpa Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
28 – 29	27, 5 – 28, 5	4	26,67 %
30 – 31	29, 5 – 30, 5	2	13,33 %
32 – 33	31, 5 – 32, 5	6	40 %
34 – 35	33, 5 – 34, 5	2	13,33 %
36 – 37	35, 5 – 36, 5	1	6,67 %
		15	100 %

Pada tabel 4.3 dapat diperoleh nilai frekuensi dan nilai interval dari masing-masing, kelas interval responden yang memiliki skor di bawah rata-rata dalam kepercayaan diri adalah sebanyak 6 orang atau 40% dari 15 jumlah responden hasil perhitungan relatif. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 8 orang atau 53,33% dari 15 jumlah responden, serta responden yang berada di atas rata-rata kelas sebanyak 1 orang atau 6,67% dari jumlah responden nilai frekuensi relatif. Distribusi frekuensi kepercayaan diri pada tabel 4.4 dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Gambar 4.2

Grafik Histogram Kepercayaan Diri Sebelum Diberikan Perlakuan pada Kelompok Kontrol (*pre-test*)

Grafik di atas menggambarkan nilai distribusi frekuensi data

kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok kontrol di kelas B2 TK Al-Husna. Berdasarkan grafik di atas dengan kelas interval 27,5 – 30,5 sebanyak 6 orang yang memiliki nilai di bawah rata-rata dari 15 jumlah responden, dan untuk kelas interval 32,5 – 34,5 sebanyak 8 orang memiliki nilai sedang atau rerata dari 15 jumlah responden, sedangkan kelas interval 35,5 – 36,5 sebanyak 1 orang memiliki nilai tertinggi dari 15 jumlah responden dalam kepercayaan diri.

3. Data Hasil Perhitungan Post-test Kepercayaan Diri Anak usia 5 – 6 Tahun Yang Diberikan Perlakuan Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Eksperimen.

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan kegiatan bermain peran makro, hasil post-test dengan menggunakan teknik tanya jawab secara terstruktur, dengan responden anak usia 5 – 6 tahun, kelompok B1 TK Al-Husna, skor tertinggi 56, skor terendah 43, skor rata-rata 50, 47,

serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 3, 97. Data perhitungan *post-test* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan instrumen *cek-list*. Rincian data dari hasil perolehan dari suatu perlakuan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Post-Test Kelompok Eksperimen

HASIL	NILAI
Nilai Max	56
Nilai Min	43
Mean	50, 47
Median	50
Modus	54
Varian	15, 73
Simpangan Baku (SD)	3, 97

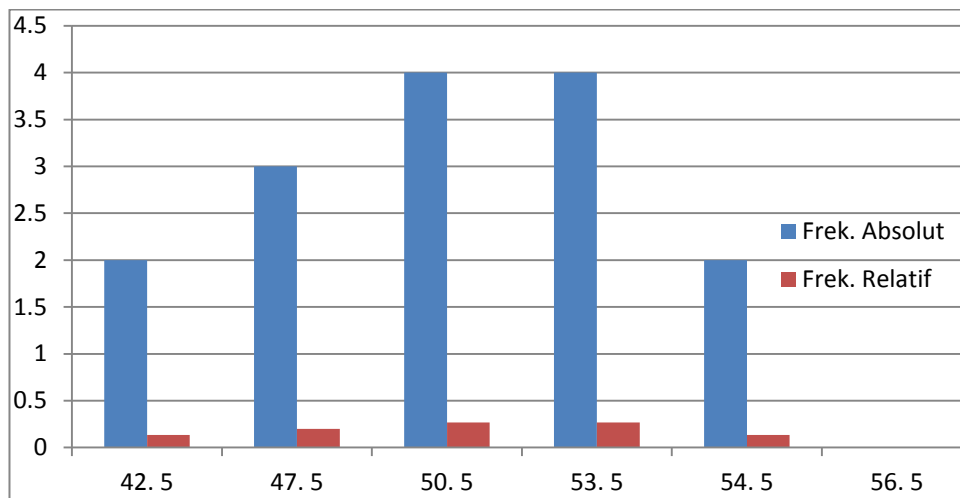
Rangkuman deskripsi data informasi kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa kegiatan bermain peran makro terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Daftar Frekuensi Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Setelah
Diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok
Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
43 – 45	42, 5 - 44, 5	2	13,33 %
46 – 48	45, 5 – 47, 5	3	20 %
49 – 51	48, 5 – 50, 5	4	26,67 %
52 – 54	51, 5 – 53, 5	4	26,67 %
55 – 57	54, 5 – 56, 5	2	13,33 %
		15	100 %

Pada tabel 4.5, maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan jarak 3 kelas interval dengan frekuensi dari jumlah anak 15 orang, serta hasil yang didapat dalam frekuensi relatif menggunakan rumus $f/n \times 100\%$. Maka hasil yang didapat adalah 5 orang atau 33,33 % dari 15 jumlah responden diantaranya memiliki nilai di bawah rata-rata dalam kepercayaan diri. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 8 orang atau 53,34% dari jumlah 15 responden dalam kepercayaan diri, serta sebanyak 2 orang atau 13,33% dari 15 jumlah responden memiliki nilai tertinggi dari hasil yang didapat dalam kepercayaan diri setelah diberi perlakuan.

Distribusi frekuensi kepercayaan diri yang diuraikan pada tabel 4.6 dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Grafik Histogram Kepercayaan Diri Setelah Diberikan Perlakuan pada Kelompok Eksperimen (*post-test*)

Grafik di atas menggambarkan nilai yang memiliki kepercayaan diri setelah diberi perlakuan dengan kegiatan bermain peran makro pada kelas bahagia. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dengan kelas interval 42,5 – 47,5 berjumlah sebanyak 5 orang yang memiliki di bawah rata-rata dari 15 jumlah responden, dan untuk kelas interval 50, 5 – 53,5 sebanyak 8 orang memiliki nilai sedang atau rerata dari 15 jumlah responden, sedangkan kelas interval 54, 5 –56, 5 sebanyak 2 orang memiliki nilai tertinggi dari 15 jumlah responden dalam kepercayaan diri.

4. Data Hasil Perhitungan Post-test Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Yang diberikan Perlakuan Tanpa Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok Kontrol

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok kontrol setelah diberi perlakuan tanpa kegiatan bermain peran makro, dengan post-test melalui tanya jawab secara terstruktur, dengan responden anak usia 5 – 6 tahun, kelompok B2 TK Al-Husna yaitu dengan skor tertinggi 46, skor terendah 32, skor rata-rata 38, 27; nilai median 38, dan nilai modus 40, nilai varians 19, 78; serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 4, 45. Data perhitungan *post-test* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan instrumen *check-list*. Rincian data dari hasil perolehan dari suatu perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil *Post-Test* Kelompok Kontrol

Hasil	Nilai
Nilai Max	46
Nilai Min	32
Mean	38, 27
Median	38
Modus	40
Varians	19, 78
Simpangan baku (SD)	4, 45

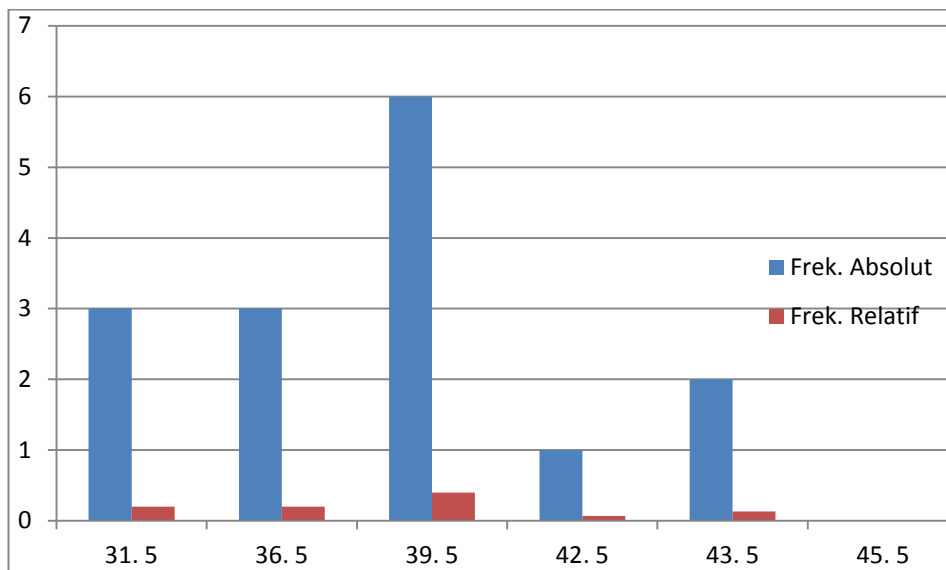
Rangkuman deskripsi data informasi kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok kontrol *setelah diberikan* perlakuan (*post-tes*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Daftar Frekuensi Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Setelah
Diberi Perlakuan Tanpa Kegiatan Bermain Peran Makro Pada
Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
32 - 34	31, 5 – 33, 5	3	20 %
35 – 37	34, 5 – 36, 5	3	20 %
38 – 40	37, 5 – 39, 5	6	40 %
41 – 43	40, 5 – 42, 5	1	6,67 %
44 – 46	43, 5 – 45, 5	2	13,33 %
		15	100 %

Pada tabel 4.8 dapat diperoleh nilai frekuensi dan nilai interval dari masing-masing kelas interval responden yang memiliki skor di bawah rata-rata dalam kepercayaan diri adalah sebanyak 6 orang atau 40% dari 15 jumlah responden hasil perhitungan relatif. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 7 orang atau 46,67% dari 15 jumlah responden, serta responden yang berada di atas rata-rata kelas sebanyak 2 orang atau 13,33% dari jumlah responden nilai frekuensi relative.

Distribusi frekuensi kepercayaan diri pada tabel 4.8 dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Gambar 4.4
 Grafik Histogram Kepercayaan Diri Setelah Diberikan Perlakuan pada Kelompok Kontrol
 (*post-test*)

Grafik di atas menggambarkan nilai distribusi frekuensi data kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok kontrol di B2 TK Al-Husna. Berdasarkan grafik di atas dengan kelas interval 31,5 – 36,5 sebanyak 6 orang yang memiliki nilai di bawah rata-rata dari 15 jumlah responden, dan untuk kelas interval 39,5 – 42,5 sebanyak 7 orang memiliki nilai sedang atau rerata dari 15 jumlah responden, sedangkan kelas interval 43,5 – 45,5 sebanyak 2 orang memiliki nilai tertinggi dari 15 jumlah responden dalam kepercayaan diri.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisa data. Dalam pengujian ini peneliti memeriksa data dengan menggunakan uji normalitas dengan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji-F (Fisher)

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yaitu uji Liliefors yang dilakukan terhadap data pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun pada Kegiatan Bermain Peran terhadap Kelompok Eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

Pada hasil perhitungan, di peroleh $L_{hitung} = 0,195$ dan $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah (n) 15, sehingga $L_{hitung} (0,195) < L_{tabel} (0,220)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kepercayaan Diri
Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum diberi Perlakuan
Pada Kelompok Eksperimen

N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
15	0,195	0,220	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan normal jika hasil dari liliefors hitung kurang dari liliefors tabel ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Maka hasil dari $L_{hitung} = 0,195$ dan $L_{tabel} = 0,220$ Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah sampel (n) = 15 sehingga $L_{hitung} (0,195) < L_{tabel} (0,220)$.

Data kepercayaan diri berdistribusi normal menjelaskan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai kepercayaan diri, data tersebut seimbang di sisi kanan dan kirinya, dalam hal ini antara skor tertinggi dan skor terendah seimbang.

b. Uji Normalitas Kepercayaan Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun pada kegiatan bermain peran makro terhadap kelompok Kontrol sebelum diberikan perlakuan

Pada hasil perhitungan, diperoleh $L_{hitung} = 0,137$ dan $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah (n) 15, sehingga $L_{hitung} (0,137) < L_{tabel} (0,220)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pre-test kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji normalitas pre-test kepercayaan diri anak usia 5 -6 tahun pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Normalitas Kegiatan Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan
Diri Anak Usia 5 – 6 Tahun Sebelum diberi Perlakuan
Pada Kelompok Kontrol

N	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
15	0,137	0,220	Normal

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan normal jika hasil dari Lilliefors hitung kurang dari Lilliefors tabel ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Maka dari hasil $L_{hitung} = 0,137$ dan $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah sampel (n) = 15 sehingga $L_{hitung} (0,137) < L_{tabel} (0,220)$. Hasil dari perhitungan L_{hitung} yaitu terdapat nilai terbesar dalam perhitungan Lilliefors. Berdasarkan kriteria, maka data kepercayaan diri pada kelas “B2” berdistribusi normal. Dengan demikian semua perbedaan-perbedaan yang ada di populasi siswa kelompok kontrol sudah diwakili oleh sampel.

Data kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun berdistribusi normal menjelaskan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun data tersebut seimbang di sisi kanan dan kirinya, dalam hal ini pada skor tertinggi dan skor terendah seimbang.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas Fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Kreteria pengujian adalah variansi populasi antara dua kelompok yang sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. **Hasil Perhitungan *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Pada hasil perhitungan *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 2,01$ dan $F_{tabel} = 2,48$ sehingga $2,01 < 2,48$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas *Pre-Test* Kepercayaan Diri

Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
14,64	7,27	2,01	2,48	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan homogen jika hasil dari Fisher hitung kurang dari Fisher tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Maka dari hasil $F_{hitung} = 1,07$ dan $F_{tabel} 2,48$ merupakan data yang memiliki kesamaan variansi pada kelompok populasi yang sama (homogen).

b. **Hasil Perhitungan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Pada hasil perhitungan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 0,79$ dan $F_{tabel} = 2,48$ sehingga $0,79 < 2,48$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 4.12
Uji Homogenitas *Post-Test* Kepercayaan Diri

Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
19,78	15,73	0,79	2,48	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan homogen jika hasil dari Fisher hitung kurang dari Fisher tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Maka dari hasil $F_{hitung} = 0,79$ dan $F_{tabel} 2,48$ merupakan data yang memiliki kesamaan variansi pada kelompok populasi yang sama (homogen).

Hasil perhitungan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 0,79$ dan $F_{tabel} = 2,48$ sehingga $0,79 < 2,48$ ($F_{tabel} < F_{hitung}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

C. Pengujian Hipotesis penelitian

Pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelompok eksperimen, menunjukkan jumlah data sebesar 514 dan sebesar 757, dengan jumlah responden sebanyak 15 anak.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diketahui bahwa kegiatan bermain peran makro pada kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan sampai observasi akhir (*post-test*) menunjukkan adanya perbedaan selisih yang cukup tinggi antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dengan hasil selisih *pre test* dan *post-test* kelompok eksperimen sebesar 243.

Pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelompok kontrol, menunjukkan jumlah data sebesar 478 dan 577, dengan jumlah responden sebanyak 15 anak. Berdasarkan hasil perhitungan yang diketahui bahwa kegiatan bermain peran makro pada kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun, kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan sampai observasi akhir (*post-test*) menunjukkan adanya perbedaan selisih yang cukup tinggi antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dengan hasil selisih *pre test* dan *post-test* kelompok kontrol sebesar 99.

Berdasarkan hasil data dan selisih yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji-t :

1. Uji Hipotesis 1 (*Pre-test* Eksperimen – *Post-test* Eksperimen)

Uji hipotesis ini untuk membandingkan kepercayaan diri, pada *pre-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen. Pada pengujian hipotesis 1, dilakukan pengujian hipotesis antara *pre-*

test kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen. Pada hasil hitungan skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen (mean $O_{1.2} = 50,47$ skor rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen (mean $O_{1.1} = 34,27$; dengan Standar Error (SE $O_{1.2} = 3,24$ Dan SE $O_{1.1} = 0,99$. Diperoleh $t_{hitung} = 7,2$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ dan derajat kebebasan (dk)= 28. T_{hitung} 1 dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_1 &= \frac{\mu O_{1.2} - \mu O_{1.1}}{SE(O_{1.2}) - SE(O_{1.1})} \text{ dengan } SE = \sqrt{\frac{s^2}{n}} \\
 &= \frac{50,47 - 34,27}{3,24 - 0,99} \\
 &= \frac{16,2}{2,25} \\
 &= 7,2
 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t_{tabel} dengan dk = 28 dan taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$ adalah 1,70

Diperoleh $t_{hitung} = 7,2 > t_{tabel} = 1,70$

Karena t_{hitung} (7, 2) lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima, dengan demikian terdapat perbedaan pada kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun yang diberikan kegiatan bermain peran makro.

2. Uji Hipotesis 2 (*Pre-test* Kontrol – *Post-test* Kontrol)

Uji hipotesis ini untuk membandingkan kepercayaan diri, pada *pre-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok kontrol. Pengujian hipotesis 2, dilakukan pengujian hipotesis antara *pre-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok kontrol. Berdasarkan hitungan skor rata-rata *post-test* kelompok kontrol (mean $O_{2.2} = 38,27$ skor rata-rata *pre-test* kelompok kontrol (mean $O_{2.1} = 31,87$; dengan Standar Error (SE $O_{2.2} = 3,58$ Dan SE $O_{2.1} = 0,69$. Diperoleh $t_{hitung} = 2,2$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ dan derajat kebebasan (dk)=28. T_{hitung} 1 dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mathbf{t_2} &= \frac{\mu_{O_{2.2}} - \mu_{O_{2.1}}}{SE(O_{2.2}) - SE(O_{2.1})} \text{ dengan } SE = \sqrt{\frac{s^2}{n}} \\
 &= \frac{38,27 - 31,87}{3,58 - 0,69} \\
 &= \frac{6,4}{2,89} \\
 &= 2,2
 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t_{tabel} dengan $dk = 28$ dan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ adalah 1,70.

Diperoleh $t_{hitung} = 2,2 > t_{tabel} = 1,70$

Karena t_{hitung} (2, 2) lebih besar dari t_{tabel} 1, 70 maka hipotesis diterima, dengan demikian terdapat perbedaan pada kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun yang diberikan kegiatan bermain peran makro.

3. Uji Hipotesis 3 (*Post-test* Eksperimen – *Post-test* Kontrol)

Uji hipotesis ini untuk membandingkan kepercayaan diri, pada *pre-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen. Pengujian hipotesis 3, dilakukan pengujian hipotesis antara *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol. Berdasarkan hitungan skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen (mean $O_{1.2} = 50,47$ skor rata-rata *post-test* kelompok kontrol (mean $O_{2.2} = 38,27$; dengan Standar Error (SE $O_{1.2} = 3,24$ Dan SE $O_{2.2} = 3,58$. Diperoleh $t_{hitung} = |-35,8|$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$ dan derajat kebebasan (dk)= 28. $T_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_3 &= \frac{\mu O_{1.2} - \mu O_{2.2}}{SE(O_{1.2}) - SE(O_{2.2})} \text{ dengan } SE = \sqrt{\frac{s^2}{n}} \\
 &= \frac{50,47 - 38,27}{3,24 - 3,58} \\
 &= \frac{12,2}{-0,34} \\
 &= |-35,8|
 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t_{tabel} dengan $dk = 28$ dan taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$ adalah 1,70.

Diperoleh $t_{hitung} = |-35,8| > t_{tabel} = 1,70$

Karena t_{hitung} (-35, 8) lebih dari t_{tabel} maka hipotesis diterima, dengan demikian terdapat perbedaan pada kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun yang diberikan kegiatan bermain peran makro.

Pada hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan Jika H_0 , dinyatakan tidak terdapat perbedaan antara kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro maka ditolak. Jika H_1 dinyatakan terdapat pengaruh pada kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak maka diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun melalui kegiatan bermain peran makro dengan kegiatan tanpa kegiatan bermain peran makro.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
Uji hipotesis <i>Pre-test – Post-test</i> Kelompok Eksperimen	$t_1 = 7,2$	1,70	$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada pemahaman bilangan sebelum perlakuan (<i>pre-test</i>) dengan setelah perlakuan (<i>post-test</i>) pada kelompok

			eksperimen
Uji Hipotesis <i>Pre-test – Post-test</i> Kelompok Kontrol	$t_2 = 2.2$	1,70	$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan (<i>pre-test</i>) dengan setelah perlakuan (<i>post-test</i>) pada kelompok kontrol.
Uji Hipotesis <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	$t_3 = -35.8 $	1,70	$t_{hitung} - t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun setelah diberi perlakuan (<i>post-test</i>) pada kelompok eksperimen dengan setelah perlakuan (<i>post-test</i>) pada kelompok kontrol.

Berdasarkan data tabel dan hasil perhitungan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro dengan kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun tanpa diberi perlakuan kegiatan bermain peran makro maka ditolak, sebaliknya, pada hasil perhitungan data hipotesis *post-test* eksperimen – *post-test* kontrol yaitu H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro dengan kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun tanpa diberi perlakuan kegiatan bermain peran makro, maka diterima. Dari kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis tersebut

adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 -6 tahun.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis ini untuk membandingkan kepercayaan diri, pada (*pre-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen). Pada pengujian hipotesis 1, Selisih peningkatan skor kepercayaan diri *pre-test* dan *post-test* eksperimen yaitu (7, 2).

Pada pengujian hipotesis 2, skor kepercayaan diri pada (*pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol) yaitu (2, 2), terjadi signifikan dari *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol diakibatkan bisa jadi guru sebelumnya sudah memberikan perlakuan kegiatan terlebih dahulu. Misalnya guru sudah mengajak anak untuk melakukan bermain drama, bercerita didepan kelas, dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

Pada pengujian hipotesis 3, ini untuk membandingkan kepercayaan diri, pada *pre-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok eksperimen. Dengan skor kepercayaan diri yaitu (-35, 8).

Dengan demikian H0 yang menyatakan pada uji hipotesis 1, perhitungan data hipotesis *pre-test* dan *post-test* eksperimen yaitu kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro dengan kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro yang diberikan pelakuan maka

diterima. Uji hipotesis 2 pada perhitungan data hipotesis pre-test dan post-test kelompok kontrol kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro dengan kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro tidak diberikan perlakuan maka diterima. Dan pada hasil perhitungan data hipotesis 3, yaitu *post-test* eksperimen – *post-test* kontrol yaitu H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun pada kegiatan bermain peran makro yang diberi perlakuan dengan kepercayaan diri anak usia 5 – 6 tahun tanpa diberi perlakuan kegiatan bermain peran makro, maka diterima. Dari kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5 -6 tahun.

Diungkapkan oleh Mulyasa bahwa bermain peran, anak-anak mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya sehingga secara bersama-sama dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.¹

Berdasarkan paparan di atas menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran membuat anak mudah berinteraksi dengan baik dan terwujud sesuai keinginannya. Mendiskusikannya bersama-sama

¹ Mulyasa, *Managemen PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, 2012), h.173

aturan dalam melakukan suatu kegiatan sebelum memulai kegiatan tersebut. Pengalaman yang melibatkan anak secara langsung serta mudah anak akan menentukan pilihan solusi dari pemecahan masalah.

Percaya diri (*self-confidence*) ialah kemampuan individu untuk memahami dan menyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikiran positif, menganggap semua masalah pasti ada jalan keluarnya.²

Dapat diartikan bahwa seseorang yang percaya diri akan lebih memahami diri sendiri, baik itu kelebihan atau kekurangan. Seseorang yang yakin akan kemampuan yang dimiliki, mampu untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakan dengan baik dan berfikir positif dalam menanggapi segala permasalahan yang dihadapi.

Menurut Very Dalam praktik bermain bermain peran anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dan mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh

² Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 206

atau benda-benda tertentu, melalui penjelasan dari guru anak-anak mengikuti aturan main dan mengahayati sifat-sifat dari tokoh atau benda-benda tersebut.³ Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa dengan bermain peran dapat meningkatkan kepercayaan diri anak karena anak dapat mengekspresikan perasaan melalui bermain peran.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis, tetapi peneliti dirasa masih perlu dilanjutkan karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kurangnya Waktu pada saat kegiatan bermain peran makro pada kelompok ekspeimen, dikarenakan sekolah memiliki acara.
2. Kondisi kelas kurang memadai karena setiap kelas hanya diberikan sekat triplek jadi suara kelas yang lain masih terdengar dan penataan untuk bermain peran tidak sesuai yang diharapkan peneliti, sehingga tidak kondusif saat melakukan kegiatan bermain peran makro.

³ Veny Iswantiningtyas, *Jurnal Prodi Pg.Paud FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri Nomor 29*, (Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak), (Kediri: 2017), h.

3. Perlakuan pada tiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol orang yang diberikan pada kelompok masing – masing berbeda yaitu guru kelas dan peneliti, maka pelaksanaan pada proses pembelajarannya jadi berbeda walaupun perencanaan sama.
4. Kamera yang kurang bagus untuk pengambilan dokumentasi.
5. Responden yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, memiliki latar belakang yang berbeda, maka peneliti belum mampu mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.